



VOCATIONAL SCHOOL GRADUATE ACADEMY

Junior Graphic Design

Hari #3-: - Menciptakan karya desain

Lokasi Pelatihan: ... (Tuliskan lokasi pelatihan)







Menciptakan Karya Desain



Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini memfasilitasi pembentukan kompetensi dalam menciptakan karya desain.

Tujuan Pelatihan

Setelah mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran pada mata pelajaran ini, peserta mampu menciptakan karya desain.

Materi Yang akan disampaikan:

- Menjelaskan cara menetapkan kata kunci yang berkaitan dengan data awal & kebutuhan mood/karakter visual melalui proses brainstorming.
- Menjelaskan cara menetukan konsep desain berdasarkan kata-kata kunci.
- Menjelaskan cara mengembangkan karakter/mood visual sesuai arahan dari konsep desain.
- Menjelaskan cara mengembangkan sketsa thumbnail sesuai konsep kreatif yang telah ditentukan.
- Menjelaskan cara memodifikasi sketsa kasar sesuai dengan sketsa thumbnail.Menjelaskan cara mengembangkan sketsa berwarna sesuai dengan sketsa kasar yang telah disesuaikan dengan design brief.

Outcome/Capaian Pelatihan:

1. Mengidentifikasi design brief atau project brief.





Mengumpulkan data awal

Setelah melakukan Design Thinking pada awal sesi, beberapa data yang sudah terkumpul dapat menjawab beberapa pertanyaan terkait brief dari Klien, diantaranya:

- 1. Apakah brief dari klien tersedia?
- 1. Apakah data hasil riset awal (kuantitatif dan kualitatif) tersedia?
- 1. Apakah hasil riset tersebut penting dan berkaitan dengan permasalahan klien?
- 1. Apakah ada referensi visual yang bisa membantu memecahkan permasalahan?
- 1. Apakah referensi visual tersebut diterima Creative Director/ Klien dan bisa dikembangkan menjadi gagasan kreatif?



Proses Brainstorming



Brainstorming, untuk mengumpulkan gagasan secara spontan dari anggota tim. Tim ini terdiri dari creative writer (atau penulis iklan), art director (pengarah seni), desainer grafis, dan dipimpin oleh kepala tim yang disebut grup head.



Proses Brainstorming



- Klien memberi brief yang berisi permasalahan
- Account selaku pihak penghubung antara klien dengan jasa kreatif, menyampaikan pada pimpinan jasa kreatif, berikut penawaran harga.
- Creative Director mengetahui, lalu memberi mandat kepada grup head untuk melakukan brainstorming, guna memecahkan permasalahan
- Grup head dan tim melakukan brainstorming, terdiri atas creative writing dan art director. Jika perlu ditambah visualizer untuk memperjelas konsep ide.



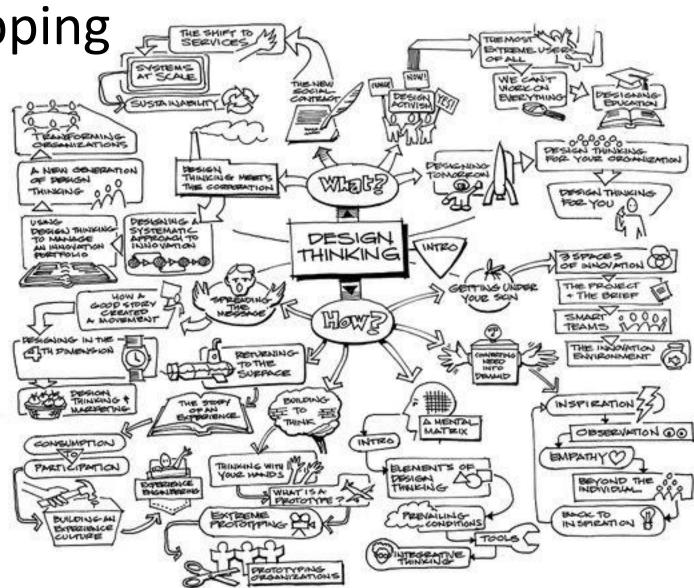
Proses Brainstorming

- Hasil brainstorming berupa konsep ide
- Gagasan ide diketahui oleh Creative Director
- Dipresentasikan kepada klien, diikuti oleh account
- Klien menerima gagasan tersebut.



Proses Mind Mapping

- Mind map merupakan metode pemetaan berpikir kreatif yang dikembangkan oleh Tony Buzan. Mind map merujuk pada pola berpikir divergen, yang menunjukan adanya percabangan pada beberapa kata kuncinya.
- Pola ini membantu desainer untuk mendapatkan gambaran visual yang diinginkan oleh klien, dan membatasi ide-ide lain di luar itu.





Menentukan Kata Kunci

- Kata kunci atau keyword lazim digunakan dalam berbagai keperluan, misalnya untuk menambah pemetaan mind map, atau browsing terkait dengan ide dan referensi.
- Pada desain, kata kunci bisa menjadi pemaknaan denotasi yang kemudian diolah menjadi unsur desain. Semisalkan foto, ilustrasi, atau bunyi huruf.
- Pemilihan kata kunci yang tepat dapat untuk menguatkan ide gagasan, berdasarkan permintaan klien.



Menentukan Kata Kunci

Cara

 Menetapkan satu kata yang umum, seolah kita memposisikan diri sebagai konsumen dari klien tersebut. 	Contoh misalnya "makanan ringan". Ini membantu dalam memulai membuat mindmap.
 Membuat persamaan kata, dan memilih yang lebih populer. 	 "Snack" dipilih dari kata "makanan ringan", "cemilan", dan "kudapan". Kata "snack" bisa membantu dalam membuat tagline yang populer.

- 3. "Snack anak-anak". Selain untuk spesifikasi mind map, kata kunci ini bisa dikembangkan menjadi 3. Menetapkan keyword yang lebih spesifik untuk menunjukan pembeli yang juga spesifik. inisiatif promosi dan aktivitas yang berhubungan dengan anak-anak.
- 4. Tentukan jenis terkait keyword tersebut, bisa dibuat ke dalam varian yang lebih spesifik lagi berdasarkan jenisnya.

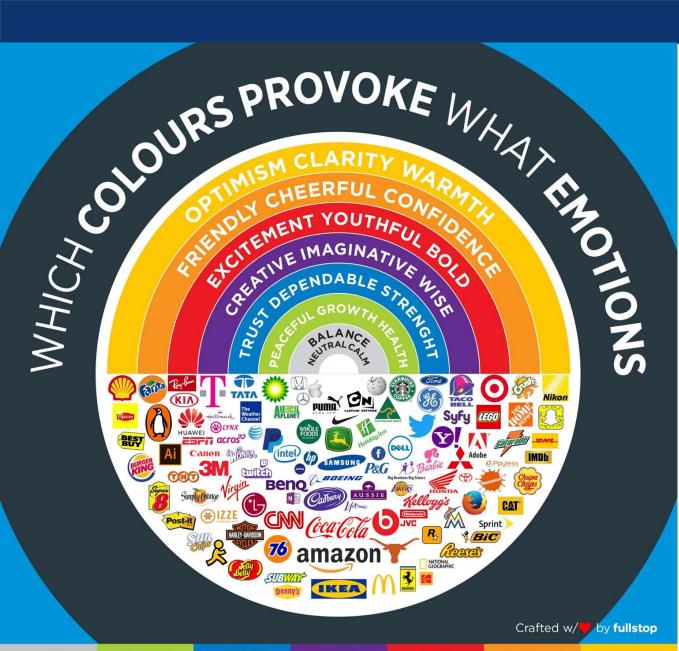
konteks.

5. Fokus dan menentukan batasan, agar ide yang kita kembangkan tidak meluas ke hal lain diluar 5. Jika yang dibuat snack kering, maka tidak memasukan daftar snack basah seperti agaragar, dst. #JADIJAGOANDIGITAL

Contoh snack kering, di antara pilihannya ada

wafer, biskuit, keripik.

Contoh



Mengembangkan Karakter/ Mood Visual

Karakter atau mood visual bisa diartikan sebagai citra yang secara emosional menjadi identitas dari klien tersebut.

Contohnya pada brand Apple, Samsung dan Xiaomi, warna hitam adalah Apple, biru adalah Samsung dan jingga (orange) adalah Xiaomi.

Life, Growth, Environment, Healing, Money, Safety, elaxation & Freshness

BLUE

Peace, Stability, Ilmness, Confidence, ranquility, Sincerity,

URPLE

Royalty, Luxury, lignity, Wisdom, rituality, Passion,

RED

Danger, Passion, Darling, Romance Style, Excitement

ORANGE

onfidence, Success, Bravery &

YELLOW

Joy, Cheerfulness, Friendliness, Intellect Energy, Warmth, Caution & Cowardic



B W L & H A & I C T K

FORMALITY Office Luxurious Elegance Expensive Authority



B L U E

CONSCRIPTION LOYALTY WIS dom RELAXING CALM CONFIDENCE SCHOOLING peace security IDEALISTIC honesty responsible



ORANGE





Apple

Menggunakan warna hitam dan atau putih sebagai warna utama yang memiliki makna *Elegance, Expensive, Luxurious.*

Samsung

Menggunakan warna biru sebagai warna utama yang memiliki makna *Loyalty, Calm, Security.*

Xiaomi

Menggunakan warna jingga (orange) sebagai warna utama yang memiliki makna *Friendly, Warmth, Creativity.*

Cara	Contoh	
 Adanya batasan: Karakter atau mood visual tidak keluar dari konsep yang akan dibuat. 	Jika membuat logo berkonsep alam, maka tidak membuat logo berkonsep hi-tech.	
 Mengikuti arahan yang berada dalam lingkup konsep 	 Apa yang diinginkan klien? Misalnya font berkesan elegan, hanya menggunakan dua warna. 	
Menentukan tanda yang merepresentasikan konsep desain.	 Representasi dari alam misalnya gambar gunung, tumbuhan, sungai. 	
4. Menentukan elemen visual yang mengintepretasikan konsep desain	4. Warna hijau mengintepretasikan dedaunan, biru mengintepretasikan air, garis lurus mengintepretasikan ketegasan.	
5. Berfikir terbuka dan Menerima masukan	5. Saran dari anggota tim, atasan, atau masyarakat menjadi pertimbangan desainer.	





















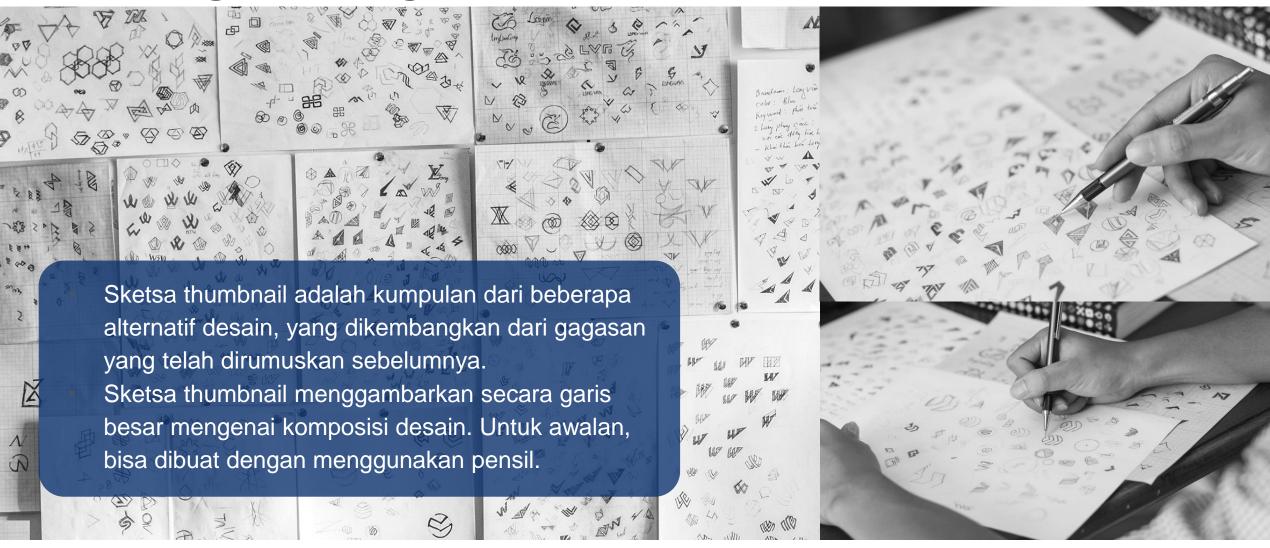


Membuat Sketsa Karya Desain

Menciptakan Karya Desain



Mengembangkan Sketsa Thumbnail





Mengembangkan Sketsa Thumbnail

 Sketsa thumbnail lalu dibuat dengan menggunakan komputer untuk menampilkan struktur dari elemen-elemen desain yang merepresentasikan ide, untuk dipresentasikan kepada klien.

• Warna : Primer, sekunder, shade, tint

Bentuk : Persegi, bulat, poligon

Garis : Repetisi, linear, diagonal

• Typo : Serif, sanserif, handwritting

• Tekstur : Halus, kasar

























PlayStation_™



Mengembangkan Sketsa Thumbnail



- Sketsa thumbnail yang telah dibuat diperbesar, dan disertai dengan dengan detail unsurunsur desain (jika telah disetujui klien).
- Sketsa dummy yang telah diperbaharui (jika ada revisi dari klien) dan dibuat dalam ukuran besar.
- Modifikasi sketsa thumbnail dalam ukuran besar, lebih mendetail, merupakan kuncian dari gagasan ide yang dibuat desainer terhadap permintaan dari klien.



















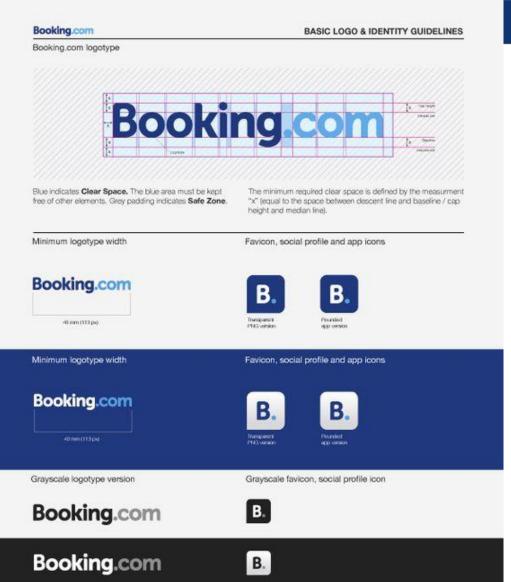






(a)

(b)



RGB / 0 159 227

PANTONE Process Oyan Uncooled

CMYK / 100 84 26 6 PANTONE (PMS) 294

Logotype colors

Mengembangkan Sketsa Berwarna

- Sketsa berwarna merupakan bentuk komperhensive dari sketsa kasar.
- Sketsa berwarna sudah memiliki acuan warna yang disebut color chip.
- Contohnya pada media cetak: Jika hijau, berapa rumus CMYK nya?
- Pada media layar digital: Jika hijau, berapa rumus RGB nya?





Menyesuaikan Sketsa Berwarna

- Sketsa berwarna harus bisa dikonfigurasikan pada saat dihadapkan pada warna hitamputih.
- Sketsa berwarna memiliki aturan, pada saat pengaplikasian pada warna-warna lain, yaitu warnawarna yang boleh diaplikasikan dan tidak boleh diaplikasikan.







LOGO GREYSCALE DAN HITAM PUTIH

GREYSCALE

HITAM PUTIH





LOGO DENGAN BERBAGAI BACKGROUND









Menyesuaikan Sketsa berwarna dengan design brief

- Sketsa berwarna tersebut sudah sesuai dengan data-data awal?
- Sketsa berwarna tersebut memiliki keterikatan dengan mind map yang sudah dibuat?
- Sketsa berwarna tersebut sudah sesuai dengan gagasan yang dicapai pada saat melakukan brainstorming?
- Karakter/ mood visual sketsa tersebut tidak melanggar arahan konsep desain?
- Sketsa berwarna tersebut dan menjawab permasalahan desain



Kesimpulan

- Kata kunci digunakan untuk untuk menentukan mind mapping ide dan referensi
- Pemilihan kata kunci yang tepat dapat untuk menguatkan ide gagasan, berdasarkan permintaan klien.
- Karakter mood visual mereprentasikan citra identitas client
- Sketsa thumbnail menggambarkan secara garis besar mengenai komposisi desain.



Mengembangkan Wujud Karya Desain



Mengembangkan wujud purwarupa desain bisa dilakukan dengan mempertahankan branding yang sudah ada sebelumnya.

Mempertahankan branding pada warna, font, logo, dan layout atau memberikan diferensiasi yang tetap mempertahankan beberapa prinisip desain atau mengganti sebagiannya.





Perbedaannya terletak pada gradasi warna varian yang disertai penekanan (emphasis).









Selain itu, Karya desain tidak boleh merubah BIG IDEA yang sudah ditetapkan klien. Contohnya, altenatif desain tidak boleh merubah logo, besar logo, atau posisinya, dan warnanya. Kecuali dengan alasan tertentu



 Cek List untuk Pengembangan wujud karya desain / penentuan konsep strategis.

No.	Cek List	Ya	Tidak
1.	Apakah karya desain sudah sesuai dengan tujuan dan penyelesaian		
	permasalahan yang ingin dicapai		
2.	Apakah karya desain sudah sesuai dengan hasil brainstorming awal		
3.	Apakah karya desain sudah sesuai dengan dengan peta pemikiran		
	yang diharapkan		
4.	Apakah karya desain sudah memenuhi seluruh aspek kata kunci		
	yang ditetapkan		
5.	Apakah karya desain sudah sesuai dengan karakter/mood visual		
	yang diarahkan		
6.	Apakah karya desain sudah dikembangkan sesuai dengan sketsa		
	thumbnail dari konsep kreatif		
7.	Apakah karya desain sudah sesuai dengan sketsa kasar		
8.	Apakah karya desain sudah sesuai dengan sketsa berwana		
9.	Apakah karya desain sudah sesuai dengan <i>design brief</i>		
10.	Apakah karya desain sudah sesuai dengan media yang akan		
	digunakan		
11.	Apakah karya desain sudah memenuhi kaidah elemen/visualisasi		
	karya desain		
12.	Apakah karya desain sudah memenuhi kaidah komposisi elemen		
	visual/ layout karya desain		
13.	Apakah karya desain sudah menyesuaikan komposisi elemen		
	visual/ layout dengan prinsip desain dan objektif		
14.	Apakah karya desain sudah diturunkan dalam (minimal) tiga		
	turunan ide		





Mendiskusikan Wujud Karya Desain



Mendiskusikan Wujud Karya Desain

 Setelah sebelumnya, desainer membuat desain sesuai dengan brief yang diberikan. Maka pada tahapan ini desainer mendiskusikan alternatif karya desainnya dengan pihak-pihak yang terkait dengan desain tersebut.

• Untuk membantu desainer, maka kami berikan beberapa pertanyaan di bawah ini sebagai panduan dalam berdiskusi.



Untuk berdiskusi tentang kesesuaian alternative wujud karya desain dapat dilakukan dengan melengkapi pertanyaan berikut:

1. Apakah karya desain sudah mendapat persetujuan dari creative director?



2. Apakah karya desain sudah mendapat persetujuan dari account executive (yang menjembatani hubungan antara desainer dengan klien)?



3. Apakah karya desain sudah mendapatkan persetujuan dari klien?



Menciptakan Purwarupa/ Dummy Karya Desain



 Setelah sebelumnya, desainer mendiskusikan alternatif karya desainnya dengan pihak-pihak yang terkait dengan desain tersebut. Maka selanjutnya desainer harus merealisasikan desain terpilihnya kedalam bentuk desain dummy atau prototype.

 Untuk membantu desainer, maka kami berikan beberapa pertanyaan di bawah ini sebagai panduan dalam merealisasikan dummy desain.



Untuk mewujudkan purwarupa/dummy sesuai hasil diskusi wujud karya desain dapat dilakukan dengan melengkapi pertanyaan berikut:

1.Apakah media penyampaian karya desain sudah ditetapkan?



2.Apakah standar ukuran dari kertas, bidang, ruang, atau media yang digunakan untuk mengaplikasikan karya desain sudah ditetapkan?



3. Apakah teknik cetak, digital atau teknik aplikasi karya desain sudah ditetapkan?



4. Apakah teknik penjilidan/ teknik finishing dari karya desain sudah ditetapkan?



Untuk membuat dan mewujudkan purwarupa secara rapi dan komprehensif sesuai dengan konsep desain dapat dilakukan dengan melengkapi pertanyaan berikut:

1. Apakah purwarupa karya desain sudah sesuai media penyampaian?



2. Apakah ukuran purwarupa karya desain sudah sesuai dengan standar ukuran dari media yang ditetapkan?



3.Apakah teknik cetak/ teknik aplikasi karya desain sudah sesuai dengan hasil yang diinginkan?



4.Apakah teknik penjilidan/ teknik finishing dari purwarupa karya desain sudah sesuai dengan hasil yang diinginkan?



5. Apakah purwarupan karya desain sudah mendapat persetujuan dari creative director atau client?



6.Apakah purwarupa karya desain sudah mendapat persetujuan dari account executive (yang menjembatani hubungan antara desainer dengan klien)



7.Apakah purwarupa karya desain sudah mendapatkan persetujuan dari klien?



Referensi

- https://www.instagram.com/gradienzcoffee/
- https://id.pinterest.com/pin/75224256249310784/
- https://fullstop360.com/blog/logo-design-color-guide-latest-trends/
- https://bratus.co/sectors/industrial/long-van-group/



Terima Kasih